

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Anies menggunakan populisme sebagai strategi politik. dia menggunakan populisme sejak masa kampanye pemilihan Gubernur DKI Jakarta 2017. Saat itu Anies menggunakan sentimen agama agar mencuri perhatian dan emosi masyarakat Jakarta untuk mencari sumber dukungan. Setelah menjabat, Anies tidak bisa berhenti untuk melakukan gaya populisme nya, hal ini menjadikan Anies tidak hanya menggunakan sentimen agama namun juga berbasis pada kebijakan-kebijakan sebagai realisasi janji politik yang dibuat selama menjabat sebagai gubernur. Ada tiga kebijakan yang dirasa cukup mencuri perhatian dan emosi warga Jakarta untuk berpihak terhadap Anies. DP 0 rupiah, naturalisasi sungai dan perbaikan pedestrian jalan mampu membangun polarisasi kelompok masyarakat di Jakarta yang terbelah menjadi kelompok masyarakat bawah dan kelompok masyarakat atas. Dengan polarisasi yang terbentuk, sasaran Anies untuk membentuk *potential voters* yang dia inginkan sebagai bagian dari sumber daya politik. Pada akhir masa jabatannya, elektabilitas Anies untuk menjadi calon presiden 2024 meningkat di kalangan warga Jakarta yang membuktikan bahwa Anies sukses mempraktikkan populisme yang bukan hanya sebatas populisme berbasis agama namun juga berbasis pada kebijakan sebagai bagian dari strategi politiknya.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran – saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah bagi Aktor politik menggunakan Populisme sebagai strategi politik namun masih menggunakan etika- etika politik. Lalu untuk penelitian selanjutnya saran dari peneliti adalah untuk lebih lagi menggali banyak kebijakan-kebijakan atau tindakan tindakan populisme aktor politik.

